

### BAB III

#### GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

##### A. Kondisi Umum Desa Palak Siring Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan

###### 1. Jumlah Penduduk

Penduduk Desa Palak Siring berjumlah 1.044 jiwa untuk kejelasannya jumlah penduduk Desa Palak Siring dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1 jumlah penduduk Desa Palak Siring**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
1	Laki-Laki	542
2	Perempuan	502

Sumber data: Buku Profil Desa Palak Siring Kec. Kedurang<sup>78</sup>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk desa Palak Siring berjumlah 542 jiwa laki-laki dan 502 jiwa perempuan.

###### 2. Tingkat Pendidikan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Palak Siring berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2 jumlah penduduk Desa Palak Siring berdasarkan tingkat pendidikan**

---

<sup>78</sup> Profil Desa Palak Siring... h. 1

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH (JIWA)
1	Pra Sekolah	46
2	Tidak Tamat SD	60
3	Tamat SD/Sederajat	89
4	Tamat SMP/Sederajat	116
5	Tamat SMA/Sederajat	88
6	Serjana	38

Sumber data: Buku Profil Desa Palak Siring Kec. Kedurang<sup>79</sup>

Tabel diatas menjelaskan tentang tingkat pendidikan masyarakat desa Palak Siring, yakni: pra sekolah berjumlah 46 jiwa, tidak tamat SD 60 jiwa, tamat SD/ sederajat 89 jiwa, tamatan SMP/ sederajat 116 jiwa, tamatan SMA/ sederajat 88 jiwa sedangkan untuk tamataan perguruan tinggi hanya berjumlah 38 jiwa.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Palak Siring masih sangat rendah, hal ini dikarenakan kurangnya dukungan dari orang tua dan kurangnya keinginan dari seseorang serta pengaruh dari lingkungan sekitar. Masyarakat di Desa Palak Siring ini masih banyak yang beranggapan

---

<sup>79</sup> Profil Desa Palak Siring... h. 1

bahwa pendidikan itu bukanlah suatu hal yang sangat dibutuhkan melainkan hanya suatu hal yang membuang-buang waktu dan uang.

### 3. Mata Pencaharian Penduduk

Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya penduduk Desa Palak Siring mempunyai berbagai macam mata pencaharian, yakni terdapat dalam tabel berikut:

**Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

NO	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH (JIWA)
1	Petani	540
2	Buruh Tani	20
3	Pedagang / Pengusaha Kecil	18
4	PNS	18
5	Tukang	19

Sumber data: Buku Profil Desa Palak Siring Kec. Kedurang<sup>80</sup>

Dari tabel ini dapat diketahui bahwa mayoritas mata pencaharian masyarakat desa Palak Siring adalah bertani yakni berjumlah 540 jiwa sedangkan sisanya, 20 jiwa buruh tani, 18 jiwa pedagang atau pengusaha kecil, 18 jiwa berprofesi sebagai PNS dan 19 jiwa berprofesi sebagai tukang.

<sup>80</sup> Profil Desa Palak Siring... h. 2

#### 4. Sarana Prasarana Pendidikan di Desa Palak Siring

Sarana prasarana di Desa Palak Siring masih sangat minim, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 Prasarana Pendidikan di Desa Palak Siring**

NO	SATANA	JUMLAH
1	PAUD	2
2	TK	-
3	SD/Sederajat	1
4	SMP/Sederajat	-
5	SMA/Sederajat	-
6	Perguruan Tinggi	-

Sumber data: Iwan/ Perangkat Desa Palak Siring kec. Kedurang<sup>81</sup>

Kesimpulan yang dapat diambil dari data tabel diatas ialah bahwa prasarana pendidikan di desa Palak Siring masih sangat minim terbukti dengan hanya ada 2 unit PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan hanya ada 1 unit gedung SD/ sederajat.

#### 5. Sarana Prasarana Desa Palak Siring

Sarana prasarana di Desa Palak Siring sudah cukup memadai dan dalam keadaan yang layak pakai, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>81</sup> Iwan, Wawancara pada tanggal 27 November 2023

Tabel 5 Sarana dan Prasarana Desa Palak Siring

NO	JENIS SARANA DAN PRA SARANA	JUMLAH (UNIT)
1	Balai desa	1
2	Gedung sekolah	1
3	Masjid	1
4	Lapangan volley	1
5	Lapangan sepak bola	1
6	Poskamling	1
7	Puskesmas	-
8	Tpu	1
9	Sumur umum	6
10	Wc umum	4
11	Mushola	1
12	Jalan desa	64,5 KM

Sumber data: Iwan/ Perangkat Desa Palak Siring kec. Kedurang<sup>82</sup>

Dari data diatas dapat diketahui bahwa sarana prasarana di Desa Palak Siring dapat dikatakan sudah memadai dan semuanya dalam keadaan layak pakai, sedangkan sarana dan prasarana yang tidak terdapat di desa Palak Siring adalah puskesmas selain itu sarana dan prasarana yang dianggap penting sudah ada dan layak pakai.

---

<sup>82</sup> Iwan, Wawancara...

## **B. Mekanisme Kepemilikan Dedak Hasil Gilingan Di Desa Palak Siring Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan**

Sebagai agama yang juga mengatur masalah-masalah kehidupan materi, Islam telah pula mengatur suatu sistem ekonomi yang khas, yang disebut ekonomi Islam. Dalam sistem ekonomi Islam ada beberapa prinsip yang membedakan dari sistem ekonomi lainnya. Diantaranya adalah prinsip *toyyibah* atau prinsip *al-halal*. Diantara usaha-usaha ekonomi yang dilegalisir oleh Islam adalah usaha *al-ijarah* atau usaha jasa. Dalam *Al-Qur'an dan alsunnah* terdapat nash-nash yang *qath'iy* yang mensahkan usaha ekonomi ini.<sup>83</sup>

Ada 2 tempat penggilingan padi di Desa Palak PalakSiring Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu selatan, tetapi hanya 1 yang masih beroperasi. Praktek penggilingan padi merupakan hal yang sudah biasa terjadi di dalam kehidupan masyarakat pedesaan yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, khususnya adalah masyarakat di Desa Palak Siring Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan yang menjadi obyek dalam penulisan skripsi ini.

### **1. Akad Yang Digunakan Dalam Penggilingan Padi**

Kata akad dalam istilah bahasa berarti ikatan dan tali pengikat. Jika dikatakan '*aqada al-habla* maka itu

---

<sup>83</sup> Chuzaimah T. Yanggo dan A. Hafiz Anshary, *Problematika Hukum Islam Kontemporer*, Jakarta: Pustaka Firdaus. h. 152.

menggabungkan antara dua ujung tali lalu mengikatnya, kemudian makna ini berpindah dari hal yang bersifat *hissi* (indra) kepada ikatan yang tidak tampak antara dua ucapan dari kedua belah pihak yang sedang berdialog. Dari sinilah kemudian makna akad diterjemahkan secara bahasa sebagai “menghubungkan antara dua perkataan, termasuk juga didalamnya janji dan sumpah, karena sumpah menguatkan niat berjanji untuk melaksanakan isi sumpah atau meninggalkannya. Demikian juga halnya dengan janji sebagai perekat hubungan antara kedua belah pihak yang berjanji dan menguatkannya.

Akad dalam terminologi ahli bahasa mencakup makna ikatan, pengokohan dan penegasan dari satu pihak atau kedua belah pihak. Makna secara bahasa ini sangat sesuai sekali dengan apa yang dikatakan oleh kalangan ulama fiqh, dimana kita mendapati kalangan ulama fiqh dua keinginan yang ada kecocokan, sebagaimana mereka juga menyebutkan akad adalah setiap ucapan yang keluar sebagai penjas dari menyebutkan arti akad sebagai setiap ucapan yang keluar yang menerangkan keinginan walaupun sendirian.<sup>84</sup>

Akad yang digunakan dalam pengiling padi ini adalah akad sewa jasa, dalam akad ini petani membutuhkan jasa penggilingan padi untuk memisahkan

---

<sup>84</sup>Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalat: Sistem Transaksi dalam Islam*, Jakarta: AMZAH, h. 15-16.

kulit padi (*sekam*) yang masih menempel pada beras. Suatu akad tidak akan terjadi tanpa adanya *ijab* dan *qabul*. Dari pengamatan penulis di lapangan, *ijab qabul* yang terjadi adalah pemilik padi datang lalu pemilik jasa penggilingan padi bertanya “mau giling padi pak?” lalu pemilik padi menjawab “iya” setelah itu barulah padi itu diproses.<sup>85</sup>

## 2. Tahapan-Tahapan Proses Penggilingan Padi

Hasil panen padi dari sawah disebut gabah, untuk menghasilkan beras harus diproses terlebih dahulu. Dalam prosesnya ada empat tahapan yang harus dilakukan dalam proses penggilingan padi, yaitu pecah kulit dua kali, penyaringan, dan pemolesan.<sup>86</sup>

### a. Pecah kulit

Padi kering yang sudah dihilangkan kotoran pengganggu berupa batu-batu kecil, kerikil dan kotoran lainnya akan dimasukkan kedalam mesin yang disebut *huller*. Proses dalam *huller* ini terjadi pemecahan kulit padi luar sehingga diperoleh padi pecah kulit yang masih memiliki lapisan kulit ari dan sekam padi yang terpisah. Sekam ini adalah limbah buangan pertama dari proses pengolahan padi menjadi beras.

### b. Penyaringan

Hasil proses dengan mesin *huller* diperoleh beras

---

<sup>85</sup> Hasil pengamatan di tempat penggilingan padi pada hari minggu pada tanggal 12 November 2023.

<sup>86</sup>Wawancara dengan bapak Noval, pemilik usaha penggilingan padi, tanggal 11 Desember 2023.

pecah kulit yang tercampur dengan sekam yang terbawa karena tidak kesempurnaan penyaringan pada mesin *huller*. Proses penyaringan tidak digerakkan oleh mesin mekanis melainkan dengan menggunakan penyaringan yang dibuat khusus yang disebut *gedogan*. Dengan *gedogan* maka sekam yang terbawa pada beras pecah kulit akan terpisah dan didapat beras pecah kulit yang selanjutnya akan dimasukkan ke mesin *polisher* untuk memutihkan beras.

#### 1) Pemolesan

Padi pecah kulit yang sudah disaring kemudian diolah dengan mesin *polisher* yang berfungsi untuk menghasilkan beras yang sudah bersih dari lapisan kulit ari atau dedak dan mempunyai warna putih cerah sehingga lebih menarik. Proses *polisher* beras dilakukan dengan menggunakan mesin *ichi* yang digerakkan oleh mesin diesel. Proses pemolesan dengan mesin memerlukan proses berulang-ulang sehingga diperoleh beras putih cerah.

### 3. Hasil Akhir Gilingan Padi

Tujuan utama penggilingan padi adalah untuk mendapatkan beras yang bersih dan bebas dari kotoran-kotoran dan kulit yang masih menempel dengan beras, sejalan dengan itu beras tersebut akan bisa dimakan ataupun dijual lagi.

Namun dalam pelaksanaannya bukan hanya beras saja yang dihasilkan dalam proses penggilingan padi tersebut. Secara umum hasil akhir dari proses penggilingan padi tersebut adalah: dedak dan beras itu sendiri.<sup>87</sup>

- a) Dedak adalah kulit ari yang menempel pada butir beras dan sudah terpisah dari butir beras tersebut dalam proses pemolesan. Biasanya dedak yang dihasilkan adalah sekitar 10 % dari padi yang digiling.
- b) Beras adalah hasil utama dalam proses penyelepan padi dan merupakan alasan mengapa petani menggiling padi mereka. Beras dihasilkan dalam proses pemolesan dan merupakan hasil akhir dari proses penggilingan padi.

Adapun hasil lain dalam proses selepan padi ini adalah bekatul. Biasanya orang awam menganggap antara bekatul dan dedak adalah sama, akan tetapi sebenarnya berbeda. Jika dedak adalah kulit ari yang telah terpisah dari butir beras, maka bekatul adalah serbuk halus atau tepung yang diperoleh setelah padi ditumbuk dan kulit padi dipisahkan dari bulirnya.

#### **4. Hak Produsen Dan Konsumen**

Setiap manusia hidup bermasyarakat, saling tolong-menolong dalam menghadapi berbagai macam persoalan untuk menutupi kebutuhan antara yang satu dengan yang lain. Ketergantungan seseorang kepada orang lain dirasakan

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan bapak Noval pemilik usaha penggilingan padi, tanggal 11 Desember 2023.

ada ketika manusia itu lahir. Setelah dewasa, manusia tidak ada yang serba bisa. Seseorang hanya ahli dalam bidang tertentu saja.<sup>88</sup> Seperti contoh seorang petani mampu menanam padi dengan baik, tetapi dia tidak punya alat untuk menggiling padi tersebut. Jadi, petani mempunyai ketergantungan kepada tukang selep untuk menggiling padi menjadi beras. Begitupun sebaliknya, orang yang mempunyai alat untuk menggiling padi tidak sempat menanam padi, padahal makanan pokoknya adalah beras. Jadi orang yang mempunyai alat untuk menggiling padi memiliki ketergantungan kepada petani.

Setiap manusia mempunyai kebutuhan, sehingga sering terjadi pertentangan-pertentangan kehendak. Untuk menjaga keperluan masing-masing, perlu ada aturan-aturan yang mengatur kebutuhan manusia agar manusia itu tidak melanggar hak-hak orang lain. Maka, timbullah hak dan kewajiban diantara sesama manusia.

Seperti yang sudah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya, dalam prosesnya secara umum padi akan menghasilkan dua macam benda yaitu dedak, dan beras itu sendiri.<sup>89</sup> Dan disana ada hak-hak yang harus dipenuhi oleh pemilik gilingan padi dan pemilik padi. Pemilik gilingan padi berhak menerima upah atas jasa yang telah dia

---

<sup>88</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta : PT Rajawali Pers, 2010, h. 31.

<sup>89</sup> Wawancara dengan bapak Noval pemilik usaha penggilingan padi, tanggal 11 Desember 2023.

lakukan.

